



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Persendian pinggul merupakan persendian yang dibentuk oleh *caput femur* dan *acetabulum*. *Caput femur* yang sesuai melekat pada *acetabulum* sehingga pinggul dapat bergerak bebas kesegala arah. Apabila *caput femur* dan *acetabulum* mengalami gangguan atau terlepas dapat mempengaruhi pergerakan hewan. Kejadian ini dapat menyebabkan rasa sakit, pembengkakan pada persendian, dan menyebabkan hewan susah berjalan. Insiden *pseudoarthrosis* atau pembentukan sendi palsu sering terjadi 20-25% pada kucing. Kasus tersebut biasanya tidak dapat sembuh secara konservatif melainkan harus melalui fiksasi internal (Ayu 2016).

Kasus *pseudoarthrosis* atau pembentukan sendi palsu pada tulang *caput femur* pada kucing di Klinik Hewan Kawatan Surakarta sering ditemukan. Kasus tersebut biasanya dikarenakan adanya trauma pada hewan seperti jatuh, atau hewan terlalu aktif. Pada saat kucing dibawa ke klinik umumnya memiliki gejala atau tanda klinis seperti susah untuk berdiri, berjalan dan nafsu makan berkurang. Untuk memastikan adanya *pseudoarthrosis* dilakukan *rontgen* terlebih dahulu. Prosedur *Femoral Head Ostectomy* (FHO) dapat menjadi suatu cara untuk mengembalikan beberapa fungsi normal sendi pinggul. Setelah dipastikan untuk dilakukan tindakan FHO, selanjutnya pengobatan dapat dilakukan sesuai dengan prosedur Klinik Hewan Kawatan Surakarta.

Prinsip dasar *Femoral Head Ostectomy* (FHO) adalah mengembalikan mobilitas ke pinggul dengan memotong kepala femoralis dengan membatasi kontak tulang antara *head femor* dan *acetabulum* memungkinkan pembentukan sendi palsu (*pseudoarthrosis*) yang terdiri dari jaringan fibrosa padat (Harper 2017).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah yaitu bagaimana penanganan dan perawatan *Femoral Head Ostectomy* (FHO) pada Kucing, serta bagaimana tugas paramedik veteriner dalam membantu dokter hewan untuk menegakkan diagnosa.

## 1.3 Tujuan

Penulisan laporan akhir bertujuan untuk menguraikan peran paramedik pada tatalaksana penanganan dan perawatan *Femoral Head Ostectomy* (FHO) pada kucing di Klinik Hewan Kawatan Surakarta.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan yaitu mengetahui bagaimana tatalaksana dan perawatan *Femoral Head Ostectomy* (FHO) pada kucing.



## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapang yang dilaksanakan di Klinik Hewan Surakarta meliputi kegiatan kesehatan hewan. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dilakukan untuk mendukung diagnosa oleh dokter hewan yang bertugas di Klinik Hewan Kawatan Surakarta yang dibantu oleh paramedik veteriner.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.